

PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *RISK PERCEPTION* DAN *EXPERIENCED REGRET* TERHADAP *INVESTMENT DECISION*

Rohani¹, Ary Satria Pamungkas^{2*}

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: rohani.115190040@stu.untar.ac.id

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta*

Email: aryp@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 20-01-2023, revisi: 29-03-2023, diterima untuk diterbitkan: 19-06-2023

ABSTRAK

Terdapat peningkatan jumlah investor di Indonesia dari tahun ke tahun. Sejak bulan Juni 2022, terjadi peningkatan investasi Indonesia sebesar 2,66 juta investor peningkatan tersebut didominasi oleh generasi milenial. Oleh sebab itu masih banyak investor baru yang mengalami kesulitan dalam membuat sebuah keputusan investasi yang dikarenakan masih kurang pengetahuan, dan pengalaman. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial literacy*, *risk perception*, dan *experienced regret* terhadap *investment decision* pada saham. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh generasi milenial tahun kelahiran 1980-1999 yang melakukan investasi saham dan berdomisili di kota Semarang. Sampel pada penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh 190 responden dengan bantuan *Google Form* sebagai sumber pengumpulan data. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM) yang didukung dengan program SmartPLS versi 3.2.9 untuk menguji hipotesis pada penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif *Financial Literacy*, *Risk Perception*, dan *Experienced Regret* terhadap *Investment Decision*.

Kata Kunci: *financial literacy, risk perception, experienced regret, investment decision*

ABSTRACT

There is an increasing number of investors in Indonesia from year to year. Since June 2022, there has been an increase in Indonesian investment of 2.66 million investors, the increase is dominated by the millennial generation. Therefore there are still many new investors who experience difficulties in making an investment decision due to a lack of knowledge and experience. In this study aims to determine the effect of financial literacy, perceived risk, and regret experienced on investment decisions in stocks. The population used in this study is all millennial generations born in 1980-1999 who invest in stocks and live in the city of Semarang. The sample in this study was selected using a purposive sampling technique and 190 respondents were obtained with the help of Google Forms as a source of data collection. The data analysis technique of this study used Structural Equation Modeling (SEM) supported by the SmartPLS version 3.2.9 program to test the hypotheses in this study. The results of this study indicate that there is a positive influence of Financial Literacy, Perceived Risk, and Experienced Regret on Investment Decisions.

Keywords: *financial literacy, risk perception, experienced regret, investment decision*

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh KSEI (2022) menunjukkan bahwa jumlah investor di Indonesia mengalami peningkatan yang luar biasa untuk tahun 2022. Sejak bulan Juni 2022 jumlah investor baru menembus 2,6 juta investor dari tahun 2021 sebanyak 7,4 juta investor ke bulan Juni 2022 sebanyak 10,1 juta investor. Tingkat investasi juga meningkat dimana merupakan generasi milenial yang mendominasi kenaikan tersebut.

Sementara itu, jumlah investor saham baru kota Semarang pada tahun 2020 telah bertumbuh sebesar 14.908 dari jumlah investor pada tahun 2019 (OJK, 2020). Bursa Efek Indonesia (BEI) menjelaskan bahwa investor generasi milenial yang berusia 23-40 tahun sebesar 70% yang mendominasi jumlah dari keseluruhan investor baru di pasar modal tahun 2020 (CNBC, 2021). Peningkatan jumlah investor tersebut yang signifikan, dapat diartikan bahwa aktivitas investasi di Indonesia semakin baik. Hal ini akan berpengaruh terhadap investor yang akan melakukan *investment decision*.

Dalam kegiatan investasi terdapat keputusan investasi. Keputusan investasi adalah pengambilan keputusan oleh seorang investor untuk mengalokasikan dana dengan jumlah tertentu ke dalam sebuah instrumen investasi (Mandagie *et al.*, 2020). Hal ini menjelaskan bagian dari langkah yang telah dipilih oleh seorang investor dalam melakukan kegiatan investasi. Keputusan ini diambil berdasarkan berbagai pertimbangan yang muncul berdasarkan pengalaman-pengalaman yang dimiliki oleh investor. Dalam membuat keputusan harus menggunakan dimensi waktu yang berjangka panjang. Oleh karena itu, sebelum melakukan pengambilan keputusan investor harus mempertimbangkannya dengan sebaik mungkin.

Ketika seorang investor memutuskan menempatkan dana ke dalam aset (aktiva) suatu perusahaan dengan harapan akan memperoleh keuntungan atau tambahan dana di masa yang akan datang (Martono & Harjito, 2004). Keuntungan berinvestasi dapat diperoleh dari profit saat melakukan penjualan saham (*capital gain*) atau pembagian dividen.

Namun kenyataannya, tidak semua aktivitas investasi dapat memperoleh keuntungan yang sesuai dengan harapan seorang investor, bahkan sebaliknya ada yang menghasilkan kerugian. Maka penting bagi investor untuk memilih keputusan investasi dengan hati-hati dan tidak gegabah agar saat melakukan investasi tidak mengalami kerugian. Selain itu diperlukan juga pengetahuan dan pemahaman yang cukup sehingga investor tidak mengambil keputusan investasi yang salah. Dalam penelitian sebelumnya, variabel yang digunakan untuk menjelaskan keputusan investasi antara lain seperti *financial literacy*, *risk perception*, *experienced regret*, *income*, *loss aversion*, *risk tolerance*, *herding behavior* dan *locus of control*, dan lainnya.

Rumusan masalah

Berdasarkan pada penjelasan latar belakang yang telah dikemukakan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh *financial literacy* terhadap *investment decision*?
- b. Apakah terdapat pengaruh *risk perception* terhadap *investment decision*?
- c. Apakah terdapat pengaruh *experienced regret* terhadap *investment decision*?

Kajian teori

Financial literacy

Budiarto dan Susanti (2017) menyatakan bahwa *financial literacy* merupakan pengetahuan tentang konsep dasar keuangan dan produk keuangan yang dimana hal ini berguna untuk pengambilan keputusan yang efektif untuk memperoleh kesejahteraan keuangan di masa mendatang. Arianti (2018) menyatakan bahwa *financial literacy* adalah kemampuan seseorang yang terkait dengan keuangan secara umum tapi juga meliputi instrumen-instrumennya. Dimana pemahaman akan instrumen-instrumen keuangan seperti tabungan, investasi, asuransi dan instrumen keuangan lainnya yang dapat mengurangi potensi untuk mengambil pilihan keuangan yang salah dan terjebak dalam masalah keuangan.

Risk perception

Rosyidah dan Lestari (2013) menyatakan bahwa *risk perception* adalah penilaian seseorang pada kondisi berisiko, penilaian tersebut sangat tergantung pada karakteristik dan keadaan orang tersebut. Sindhu dan Kumar (2014) menyatakan bahwa *risk perception* merupakan sebuah keyakinan yang dikuasai oleh seseorang, kelompok, ataupun masyarakat baik yang secara rasional maupun irasional, tentang adanya probabilitas terjadinya suatu risiko, tingkatan dan besarnya, serta waktu yang terjadi ialah faktor penentu keberhasilan dalam mengambil keputusan investasi yang efektif dalam situasi penuh risiko.

Experienced regret

Yohnson (2008) menyatakan bahwa *experienced regret* merupakan pengalaman buruk seseorang yang menyebabkan seseorang itu mengalami penyesalan atau perasaan kecewa dalam melakukan keputusan investasi atau menerima risiko hasil terdahulu dari pengambilan keputusan investasi. Wulandari dan Iramani (2014) menyatakan bahwa *experienced regret* merupakan salah satu penyesalan yang muncul dari seseorang yang dikarenakan kesalahan pada masa lalu yang berpengaruh pada keputusan investasi di masa depan.

Investment decision

Wulandari dan Iramani (2014) menyatakan bahwa *investment decision* merupakan sebagian kebijakan seseorang investor yang dalam mengalokasikan modal yang dimiliki ke dalam satu aset atau lebih dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang. Mandagie *et al.* (2020) mendefinisikan keputusan investasi sebagai salah satu keputusan pengalokasian dana atau penempatan dana dalam jumlah tertentu ke dalam produk investasi seperti langkah yang dipilih oleh investor dalam menanamkan modalnya yang melalui banyak pertimbangan serta pengalaman yang dimiliki.

Kaitan antara *financial literacy* dengan *investment decision*

Putra *et al.* (2015), Wardani dan Lestari (2018), Hikmah *et al.* (2020), Yolanda dan Tasman (2020), Utami dan Sitanggang (2021), Valentina dan Pamungkas (2022), serta Hidayat dan Pamungkas (2022) menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *investment decision*. Hal ini membuktikan literasi keuangan yang dimiliki oleh seorang investor akan mempengaruhi perilakunya dalam pengambilan keputusan investasi, sehingga seorang investor dapat mengelola penghasilan yang dimiliki dengan baik. Serta ini penting bagi investor untuk memiliki *financial literacy* yang baik sebelum melakukan keputusan investasi untuk mencegah kerugian finansial di masa mendatang.

Kaitan antara *risk perception* dengan *investment decision*

Sindhu dan Kumar (2014), Wulandari dan Iramani (2014), serta Saraswati *et al.* (2021), menunjukkan bahwa *risk perception* berpengaruh signifikan terhadap *investment decision*. Sementara Hikmah *et al.* (2020), Yolanda dan Tasman (2020), Hidayat dan Pamungkas (2022), serta Ramadhan (2022) menunjukkan bahwa *risk perception* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *investment decision*.

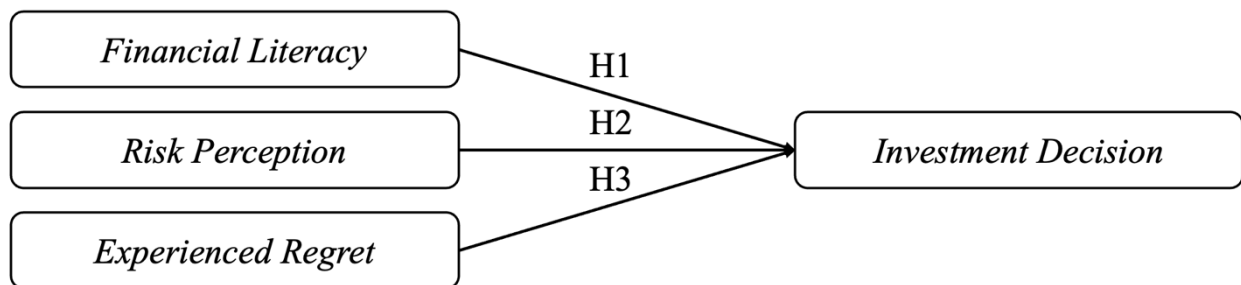
Penelitian tersebut menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki *risk perception* yang tinggi maka dalam keputusan investasi yang dibuat akan semakin baik. Seseorang yang memiliki *risk perception* yang tinggi akan membuat keputusan investasi melalui pertimbangan yang dimana investor itu telah mengetahui profil risiko itu sendiri sehingga lebih teliti dalam melakukan keputusan investasi, serta memiliki manajemen keuangan baik yang berupa instrumen penting dalam melakukan investasi.

Kaitan antara *experienced regret* dengan *investment decision*

Putra *et al.* (2015), Hikmah *et al.* (2020), Pranyoto *et al.* (2020) serta Sholikhin dan Fahamsyah (2022) menunjukkan bahwa *experienced regret* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *investment decision*. Hal ini membuktikan pengalaman yang dialami oleh seorang investor yang menyebabkan investor tersebut merasa menyesal dalam pengambilan keputusan investasi.

Selain itu, berbagai penelitian tersebut mengimplikasikan bahwa semakin banyak pengalaman kegagalan yang dialami oleh seorang investor dalam berinvestasi maka investor tersebut cenderung merasa lebih berani dalam pengambilan keputusan investasi di masa mendatang. Karena telah memiliki pengalaman sebelumnya sehingga dalam pengambilan keputusan investasi akan lebih baik.

Berdasarkan kaitan antar variabel yang ditunjukkan pada hasil penelitian terdahulu yang dikemukakan di atas, berikut adalah model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:



Gambar 1. Model Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang ditunjukkan pada Gambar 1 diatas, berikut adalah hipotesis pada penelitian ini:

H1: Terdapat pengaruh positif *Financial Literacy* terhadap *Investment Decision*.

H2: Terdapat pengaruh positif *Risk Perception* terhadap *Investment Decision*.

H3: Terdapat pengaruh positif *Experienced Regret* terhadap *Investment Decision*.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik seseorang, situasi atau peristiwa yang menjadi salah satu fokus penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh generasi milenial yang melakukan investasi saham dan berdomisili di kota Semarang.

Sementara itu, sampel pada penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *non-probability* yang berupa teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan suatu kriteria tertentu. Selanjutnya, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 190 responden. Data dari responden diperoleh dengan menggunakan *google form* sebagai metode untuk melakukan pengumpulan data.

Lebih lanjut, teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *Structural Equation Modelling* (SEM) yang dilakukan dengan menggunakan program SmartPLS versi 3.2.9. Pengukuran variabel-variabel yang digunakan mengacu pada penelitian terdahulu seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Pengukuran Variabel

Variabel	Indikator	Sumber
<i>Financial Literacy</i>	Saya mengatur anggaran keuangan saya sendiri.	Utami dan Sitanggang (2021)
	Saya memiliki kemampuan dalam menghitung keuntungan dan kerugian dari transaksi keuangan.	
	Saya aktif dalam berbagai jenis investasi.	
	Saya memiliki kemampuan dalam menggunakan produk dan layanan keuangan.	
<i>Risk Perception</i>	Orang yang lebih tua mengambil risiko investasi yang lebih rendah.	Sindhu dan Kumar (2014)
	Diversifikasi portofolio mengurangi risiko.	
	Semakin tinggi hasil atau tingkat pengembalian investasi, semakin besar risikonya.	
	Semakin mengenal suatu investasi, semakin kecil risikonya.	
<i>Experienced Regret</i>	Pendekatan saya adalah berhati-hati dalam melakukan investasi.	Wardani dan Lutfi (2016), Saraswati dan Rusmanto (2022)
	Saya pernah mengalami kerugian dalam berinvestasi.	
	Saya pernah mengalami tertipu pada saat melakukan investasi.	
	Dalam melakukan investasi saya pernah merasakan penyesalan.	
<i>Investment Decision</i>	Saya terpengaruh oleh pengalaman buruk dalam berinvestasi.	Utami dan Sitanggang (2021)
	Saya tertarik dengan investasi yang memberikan tingkat pengembalian yang tinggi.	
	Saya mencari informasi dari berbagai sumber untuk mengetahui tingkat pengembalian yang akan saya terima.	
	Sebelum berinvestasi, saya akan mengkaji semua risiko yang akan saya hadapi.	
	Saya mengerti bagaimana meminimalkan risiko investasi.	
	Saya berinvestasi untuk memenuhi kebutuhan masa depan saya.	

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji statistik

Pengujian yang dilakukan dengan *outer model* bertujuan untuk mengetahui analisis terhadap validitas dan reliabilitas. Terdapat dua nilai yang harus diperhatikan saat melakukan uji validitas yaitu uji *convergent validity* dan *discriminant validity*. Pengujian *convergent validity* dilakukan dengan melihat nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dan *loading factor*. Sedangkan *discriminant validity* dapat dilakukan dengan menggunakan kriteria *cross loading* dan *fornell-larcker*.

Tabel 2. Hasil Analisis *Average Variance Extracted* (*Convergent Validity*)

Variabel	<i>Average Variance Extracted</i> (AVE)
<i>Financial Literacy</i>	0,623
<i>Risk Perception</i>	0,560
<i>Experienced Regret</i>	0,521
<i>Investment Decision</i>	0,559

Berdasarkan pada Tabel 2 di atas, diketahui bahwa variabel *financial literacy*, *risk perception*, *experienced regret* dan *investment decision* memiliki nilai AVE lebih besar dari 0,5 sehingga semua variabel memenuhi kriteria AVE.

Selanjutnya, berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa variabel *financial literacy*, *risk perception*, *experienced regret* dan *investment decision* memiliki nilai *loading factor* lebih besar dari 0,5, sehingga semua variabel memenuhi kriteria *loading factor* dan dapat dinyatakan valid untuk digunakan pada analisis berikutnya karena telah memenuhi syarat dari *convergent validity*.

Tabel 3. Hasil Penelitian *Loading Factor (Convergent Validity)*

	<i>Financial Literacy</i>	<i>Risk Perception</i>	<i>Experienced Regret</i>	<i>Investment Decision</i>
FL1	0,673			
FL2	0,789			
FL3	0,770			
FL4	0,756			
RP1		0,680		
RP2		0,803		
RP3		0,706		
RP4		0,804		
RP5		0,738		
ER1			0,726	
ER2			0,798	
ER3			0,807	
ER4			0,822	
ID1				0,682
ID2				0,726
ID3				0,732
ID4				0,723
ID5				0,743

Tabel 4. Hasil Analisis *Cross Loading (Discriminant Validity)*

Indikator	<i>Financial Literacy</i>	<i>Risk Perception</i>	<i>Experienced Regret</i>	<i>Investment Decision</i>
FL1	0,673	0,470	0,283	0,479
FL2	0,789	0,534	0,468	0,459
FL3	0,770	0,593	0,423	0,474
FL4	0,756	0,484	0,492	0,480
RP1	0,492	0,680	0,330	0,422
RP2	0,595	0,803	0,467	0,613
RP3	0,438	0,706	0,417	0,493
RP4	0,555	0,804	0,459	0,538
RP5	0,512	0,738	0,483	0,512
ER1	0,431	0,380	0,726	0,424
ER2	0,460	0,481	0,798	0,473
ER3	0,445	0,454	0,807	0,498
ER4	0,429	0,505	0,822	0,581
ID1	0,420	0,520	0,531	0,682
ID2	0,453	0,535	0,499	0,726
ID3	0,433	0,461	0,395	0,732
ID4	0,467	0,459	0,422	0,723
ID5	0,511	0,523	0,418	0,743

Berdasarkan pada Tabel 4 di atas, diketahui bahwa seluruh indikator dalam penelitian memiliki nilai konstruk *cross loading* yang lebih besar dibandingkan korelasinya sehingga seluruh indikator memenuhi kriteria *cross loading*.

Tabel 5. Hasil Analisis Fornell-Larcker (*Discriminant Validity*)

Variabel	<i>Financial Literacy</i>	<i>Risk Perception</i>	<i>Experienced Regret</i>	<i>Investment Decision</i>
<i>Financial Literacy</i>	0,748			
<i>Risk Perception</i>	0,696	0,748		
<i>Experienced Regret</i>	0,557	0,581	0,789	
<i>Investment Decision</i>	0,634	0,696	0,632	0,722

Berdasarkan pada Tabel 5, diketahui bahwa semua variabel dalam penelitian memiliki nilai akar AVE yang dihasilkan lebih besar dibandingkan dengan korelasi dengan variabel lainnya sehingga semua variabel memenuhi kriteria Fornell-Larcker dan akan dinyatakan valid untuk digunakan pada analisis berikutnya karena telah memenuhi semua syarat dari *discriminant validity*.

Tabel 6. Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
<i>Financial Literacy</i>	0,736	0,835
<i>Risk Perception</i>	0,802	0,863
<i>Experienced Regret</i>	0,799	0,868
<i>Investment Decision</i>	0,770	0,844

Berdasarkan Tabel 6 di atas, diketahui bahwa seluruh variabel *financial literacy*, *risk perception*, *experienced regret* dan *investment decision* memiliki nilai *composite reliability* lebih besar dari 0,7 sehingga seluruh variabel memenuhi kriteria *composite reliability* serta seluruh variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,7 sehingga seluruh variabel memenuhi kriteria *cronbach alpha* dan dinyatakan reliabel karena telah memenuhi syarat uji reliabilitas.

Berikutnya adalah uji *coefficient of determination* yang dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan persentase kemampuan variabel *financial literacy*, *risk perception*, *experienced regret* dalam menjelaskan *investment decision*.

Tabel 7. Hasil Uji *Coefficient of Determination* (R^2)

Variabel	R Square
<i>Investment Decision</i>	0,582

Berdasarkan Tabel 7 di atas, diketahui bahwa nilai *r-square* variabel *investment decision* sebesar 0,582. Maka dapat disimpulkan bahwa sebesar 58,20% variasi dari variabel *investment decision* dapat dijelaskan oleh variabel *financial literacy*, *risk perception* dan *experienced regret* sedangkan sisanya sebesar 41,8% dapat dijelaskan oleh variabel lainnya.

Tabel 8. Hasil Uji Predictive Relevance (Q^2)

Variabel	Q^2
<i>Investment Decision</i>	0,289

Berdasarkan Tabel 8 di atas, diketahui hasil *predictive relevance* (Q^2) untuk *investment decision* sebesar 0,289 dimana hasil 0,289 ($Q^2 > 0$), sehingga dapat disimpulkan konstruk variabel yang terdapat dalam penelitian ini relevan dan dapat digunakan untuk menjelaskan model penelitian yang baik.

Tabel 9. Hasil Pengujian *Bootstrapping*

Variabel	Path Coefficient	t-statistics	p-values
<i>Financial Literacy</i> → <i>Investment Decision</i>	0,201	2,587	0,010
<i>Risk Perception</i> → <i>Investment Decision</i>	0,383	5,369	0,000
<i>Experienced Regret</i> → <i>Investment Decision</i>	0,298	5,279	0,000

Berdasarkan pada Tabel 9 di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel *financial literacy*, *risk perception*, dan *experienced regret* mempunyai arah positif terhadap *investment decision*.

Sementara untuk uji *Goodness of Fit* (GoF) dengan hasil sebesar 0,5738 (GoF besar). Hal ini berarti model penelitian memiliki tingkat kecocokan serta kesesuaian yang baik.

Diskusi

Terdapat pengaruh positif *financial literacy* terhadap *investment decision*

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, diketahui bahwa variabel *financial literacy* mempunyai nilai *t-statistic* sebesar 2,587 dan *p-value* sebesar 0,010. Hal ini menyatakan bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh positif terhadap *investment decision*. Artinya, semakin baik literasi keuangan yang dimiliki oleh seseorang maka akan semakin baik juga keputusan investasi orang tersebut. Hal ini dikarenakan literasi keuangan yang baik akan membantu investor untuk dapat berpikir lebih mendalam dan mempengaruhi perilakunya dalam mengambil sebuah keputusan investasi. Investor yang memiliki *financial literacy* yang baik dapat memperhitungkan keuntungan dan risiko yang dimiliki dalam suatu investasi dengan lebih akurat sehingga dapat memilih keputusan investasi yang tepat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putra *et al.* (2018), Wardani dan Lestari (2018), Hikmah *et al.* (2020), Yolanda dan Tasman (2020), Utami dan Sitanggang (2021) serta Hidayat dan Pamungkas (2022) yang menunjukkan bahwa *Financial Literacy* memiliki pengaruh positif terhadap *Investment Decision*.

Terdapat pengaruh positif *risk perception* terhadap *investment decision*

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, diketahui bahwa variabel *risk perception* mempunyai nilai *t-statistic* sebesar 5,369 dan *p-value* sebesar 0,000. Hal ini menyatakan bahwa *risk perception* memiliki pengaruh positif terhadap *investment decision*. Artinya, semakin tinggi *risk perception* yang dimiliki seseorang maka akan semakin baik *investment decision* yang dibuat. Seseorang yang memiliki *risk perception* yang tinggi akan membuat sebuah keputusan investasi yang melalui pertimbangan dimana seorang investor tersebut telah memahami profil risiko dirinya sehingga lebih teliti dalam membuat keputusan investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hikmah *et al.* (2020), Yolanda dan Tasman (2020), Hidayat dan Pamungkas (2022), serta Ramadhan (2022) yang menunjukkan bahwa *Risk Perception* memiliki pengaruh positif terhadap *Investment Decision*.

Terdapat pengaruh positif *experienced regret* terhadap *investment decision*

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, diketahui bahwa variabel *experienced regret* mempunyai nilai *t-statistic* sebesar 5,279 dan *p-value* sebesar 0,000. Hal ini menyatakan bahwa *experienced regret* memiliki pengaruh positif terhadap *investment decision*. Artinya, seseorang yang memiliki *experienced regret* yang tinggi, maka dalam pengambilan keputusan investasi menjadi lebih baik. Hal ini disebabkan seorang investor yang memiliki pengalaman buruk dan pernah mengalami kesalahan atau kerugian di masa lalunya, menjadikan pengalaman yang pernah dialami sebelumnya sebagai pelajaran di masa mendatang sehingga dapat mengurangi risiko di masa depan. Seseorang yang memiliki *experienced regret* tinggi cenderung memilih jenis investasi yang memiliki risiko lebih tinggi karena investor memiliki pengalaman dan pemahaman yang lebih baik dalam pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putra *et al.* (2015), Hikmah *et al.* (2020), Pranyoto *et al.* (2020), serta Sholikhin dan Fahamsyah (2022) yang menunjukkan bahwa *Experienced Regret* memiliki pengaruh positif terhadap *Investment Decision*.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Terdapat pengaruh positif *financial literacy* terhadap *investment*

decision. 2) Terdapat pengaruh positif *risk perception* terhadap *investment decision*. 3) Terdapat pengaruh positif *experienced regret* terhadap *investment decision*. Selama melakukan penelitian, terdapat beberapa keterbatasan yaitu 1) Variabel independen hanya terbatas pada *financial literacy*, *risk perception* dan *experienced regret* untuk menjelaskan *investment decision* sebagai variabel dependen. 2) Hasil penelitian ini hanya terbatas dalam menjelaskan keputusan investasi dari generasi milenial yang berdomisili di kota Semarang. 3) Keterbatasan waktu yang dimiliki dalam melakukan penelitian sehingga responden dalam penelitian ini hanya sejumlah 190 responden yang dianggap masih belum dapat mencerminkan populasi secara keseluruhan. Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, saran yang dapat diberikan yaitu 1) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan variabel independen lain dalam menjelaskan *Investment Decision* seperti *Income*, *Loss Aversion*, *Risk Tolerance*, *Herding Behavior* dan *Locus of Control* serta disarankan juga untuk menambah jumlah responden penelitian, supaya dapat mencerminkan populasi dan mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat. Disarankan juga untuk melakukan penelitian terhadap responden yang berasal dari wilayah domisili yang lain, agar penjelasan hasil penelitian tidak hanya terbatas pada wilayah kota tertentu saja namun juga dapat diketahui hasil penelitian yang dilakukan di kota-kota lainnya. 2) Bagi investor, disarankan untuk melakukan diversifikasi portofolio agar dapat mengurangi risiko yang mungkin terjadi saat membuat sebuah keputusan investasi serta untuk dapat menjadikan keputusan penjualan atau pembelian saham yang dilakukan sebelumnya sebagai pembelajaran dan pengalaman supaya tidak mengulangi kesalahan yang dilakukan sebelumnya dan dapat membuat keputusan investasi yang lebih baik di masa mendatang.

REFERENSI

- Budiarto, A., & Susanti. (2017). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Studi Pada Investor PT. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(2),1-9.
- CNBC. (2021). "Penambahan Investor Angkatan Corona, 70% Adalah Milenial". (Retrieved from <https://www.cnbcindonesia.com/market/2021012811324517219358/penambahan%20investor-angkatan-corona-70-adalah-milenial%20/%2026-9-2021>)).
- Harjito, A., & Martono. (2004). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hidayat, V. E. & Pamungkas, A. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi Pada Saham. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4(3), 767-776. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i3.19771>
- Hikmah, Siagian, M., & Parlindungan, S. (2020). Analisis Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, dan Risk Tolerance pada Keputusan Investasi di Batam. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 3 (2).
- Mandagie, Y. R., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila). *RELEVAN : Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 24-47.
- Pranyoto, E., Susanti, & Septiyani. (2020). Herding Behavior, Experienced Regret dan Keputusan Investasi Pada Bitcoin. *Jurnal Bisnis Daemajaya*, 6(1).
- Putra, P. S., Ananingsiyas, H., Sari, D. R., Dewi, A. S., & Silvy, M. (2015). Pengaruh tingkat literasi keuangan, experienced regret, dan risk tolerance pada pemilihan jenis investasi. *Journal of Business and Banking*, 5 (2), 271-282.

- Ramadhan, H. R. (2022). Pengetahuan Keuangan, Persepsi Resiko dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial. *Journal of Advances in Digital Business and Entrepreneurship*, 1(1).
- Rosyidah, S. M., & Lestari, W. (2013). Religiusitas dan Persepsi Risiko Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada Perspektif Gender. *Journal of Business and Banking*, 3(2), PP 189-200.
- Saraswati, N. I., & Rusmanto, T. (2022). Pengaruh Risk Aversion, Financial Tools, Experience Regret, Social Relevance, dan Locus Of Control terhadap Keputusan Investasi Saham Individu di Jakarta. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 10203-10212.
- Sarawatari, Y. A., Hasa, A., & Ivalaili. (2021). Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi Return, Behavioral Motivation dan Kemajuan Teknologi terhadap Keputusan Investasi di Peer to Peer Lending Syariah. *HUMAN FALAH: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, 8(2).
- Sindhu, & Kumar. (2014). Influence of Risk Perception of Investors on Investment Decisions: An Empirical Analysis. *Journal of Finance and Bank Management*, VOL.2, No. 2, pp 15-25.
- Utami, N., & Sitanggang, M. L. (2021). The Analysis of Financial Literacy and Its Impact on Investment Decisions: A Study on Generation Z in Jakarta. *Inovbiz : Jurnal Inovsi Bisnis*, 33-40.
- Valentina, N. & Pamungkas, A. S. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Herding Behavior dan Overconfidence terhadap Investment Decision. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4(4), 844-851. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i4.20535>
- Wardani, A. K., & Lutfi. (2016). Pengaruh literasi keuangan, experienced regret, risk tolerance, dan motivasi pada keputusan investasi keluarga dalam perspektif masyarakat Bali. *Journal of Business and Banking*, 6 (2), 195-214.
- Wulandari, D. A., & Iramani, R. (2014). Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence dan Risk Perception pada Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 55-66.
- Yolanda, Y., & Tasman, A. (2020). Pengaruh Financial Literacy dan Risk Perception terhadap Keputusan Investasi Generasi Millennial Kota Padang. *Jurusan Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 144-154.